

## DAFTAR PUSTAKA

- Alghamdi, A. A., dan Almahdy, A. (2017). Association between Dental Caries and Body Mass Index in Schoolchildren Aged between 14 and 16 Years in Riyadh, Saudi Arabia. *Journal of Clinical Medicine Research*, 9(12), 981.
- Almatsier, S. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Almerich, T. T et al (2017). Relationship between caries, body mass index and social class in Spanish children. *Gaceta sanitaria*, 31, 499-504.
- Almujadi, A., dan Taadi, T. (2017). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Jumlah Karies Anak Kelas III-V Di SD Muhammadiyah Sangonan II Godean Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1), 1-6.
- Aluckal, Eby et al (2016). Association between Body Mass Index and Dental Caries among Anganwadi Children ff Belgaum City, India. *The Journal of Contemporary Dental Practice*, 17(10), 844-848.
- Andayasari, L., Rofingatul, R., Muljati, S., Jovina, T., Suratni, L. M., Nurhayati, N., & Indirawaty, I. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi pada Anak Taman Kanak-kanak di Kota Bekasi Tahun 2016. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 6(1), 67-76.
- Angelica, C., Sembiring, L. S., dan Suwindere, W. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Tinggi dan Perilaku Ibu Terhadap Indeks DEF-T pada Anak Usia 4–5 Tahun. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 3(1), 20-25.
- Arini, L. A., dan Wijana, I. K. (2020). Korelasi antara Body Mass Index (BMI) dengan Blood Pressure (BP) Berdasarkan Ukuran Antropometri pada Atlet. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 7(1), 32-40.
- Artanti., Hidayah, A., dan Vidhiastutik, Y. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Al-Ma'ruf Jombang. *Literasi Kesehatan Husada*, 4(3), 21-35.
- Atzmaryanni, E., & Rizal, M. F. (2013). Kadar leptin saliva dan kejadian karies gigi anak obesitas (Salivary leptin levels and caries incidence in obese children). *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, 46(3), 158-161.
- Bafti, L. S et al (2015). Relationship between Body Mass Index and Tooth Decay in a Population of 3–6-Year-Old Children in Iran. *International Journal Of Dentistry*.

- Basari, A., Nurbaya, S., dan Haskas, Y. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Pola Makan dengan Timbulnya Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 4 Amarang Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(4), 332-337.
- Batubara, F. R (2019). Hubungan Asupan Energi & Protein terhadap Status Gizi Siswa 10-12 Tahun di Sekolah Dasar Dinamika Indonesia, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1-10.
- Bebe, Z. A., Susanto, H. S., dan Martini, M. (2018). Faktor Risiko Kejadian Karies Gigi pada Orang Dewasa Usia 20-39 Tahun di Kelurahan Dadapsari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), 365-374.
- Benzian, Habib et al (2011). Untreated Severe Dental Decay: a Neglected Determinant of Low Body Mass Index in 12-Year-Old Filipino Children. *BMC public health*, 11(1), 1-10.
- Bertalina, B., dan Simbolon, B. (2017). Hubungan Status Gizi Anak Balita dan Perilaku Ibu dalam Pemberian Asupan Makanan dengan Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 10(2), 215-220.
- Bhayat, A., Ahmad, M. S., dan Fadel, H. T. (2016). Association between Body Mass Index, Diet and Dental Caries in Grade 6 Boys in Medina, Saudi Arabia. *Eastern Mediterranean Health Journal*, 2(9), 687-693.
- Budianita, E., & Novriyanto, N. (2015). Klasifikasi Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator Antropometri Berat Badan Menurut Umur Menggunakan Learning Vector Quantization. In *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri*.
- Bulhosa, F. J et al (2015). Association between body mass index and caries among 13-year-old population in Castelo de Paiva, Portugal. *Revista Portuguesa de Estomatologia, Medicina Dentária e Cirurgia Maxilofacial*, 56(1), 3-8.
- Cantekin, K et al (2012). Dental caries and body mass index in a sample of 12-year-old eastern Turkish children. *Journal of Dental Sciences*, 7(1), 77-80.
- Chauhan, A., Nagarajappa, S., dan Mishra, P. (2016). Association of body mass index with dental caries among malnourished tribal children of Indore division. *Clujul Medical*, 89(4), 542.
- Cheng, Y. H et al (2019). Prevalence of Dental Caries and its Association with Body Mass Index among School-Age Children in Shenzhen, China. *BMC Oral Health*, 19(1), 1-9.

- Chukwumah, N. M., Azodo, C. C., Adeghe, H. A., & Enabulele, J. E. (2012). Relating dental caries experience with body mass index among Nigerian primary school children: A cross-sectional survey. *Journal of Education and Ethics in Dentistry*, 2(1), 28.
- Davies, G. M., Copley, V., dan Neville, J. S. (2020). Associations between caries levels and BMI measures among five-year-old children. Analysis and cross-sectional multi-variable analysis at an individual child level. *Community Dental Health*, 36, 115-120.
- Dharmalaksana, D., Rahaswanti, L. A., dan Ani, L. S. (2017). Gambaran Kejadian Karies Gigi berdasarkan Body Mass Index pada Anak-anak Usia 48-60 Bulan di TK Negeri Pembina Denpasar. *Bali Dental Journal*, 1(1).
- Eddy, F. N. A. E., dan Mutiara, H. (2015). Peranan Ibu dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak dengan Status Karies Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Majority*, 4(8), 1-6.
- Elfarisi, R. N., Susilawati, S., dan Suwargiani, A. A. (2018). Kesehatan gigi dan mulut terkait kualitas hidup anak usia 4-5 tahun di Desa Cilayung. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 30(2), 85-94.
- Evan, E., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2017). Hubungan antara pola makan dengan kejadian obesitas pada mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3).
- Fatmawati, D. W. A (2015). Hubungan Biofilm Streptococcus Mutans terhadap Resiko Terjadinya Karies Gigi. *Stomatognathic-Jurnal Kedokteran Gigi*, 8(3), 127-130.
- Fernanda, V., Pangemanan, D. H., dan Khoman, J. A. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Laju Aliran Saliva pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sam Ratulangi. *e-GiGi*, 6(1).
- Fitri, F., Setyawati, O., & Rahadi, D. (2014). Aplikasi Jaringan Syaraf Tiruan untuk Penentuan Status Gizi Balita dan Rekomendasi Menu Makanan yang Dibutuhkan. *Jurnal EECCIS*, 7(2), 119-124.
- Fitriani, F., dan Tristingdyah, D. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dengan Karies Gigi pada Anak Usia 2-4 Tahun di Paud Tunas Melati Sambak Indah. *The Shine Cahaya Dunia S-1 Keperawatan*, 4(2), 24-29.
- Fitriyanti, Eka (2019). Korelasi IMT (Indeks Massa Tubuh) dengan Kejadian Fluor Albus pada Remaja. *Avicenna Journal of Health Research*, 2(1), 10-16.

Gartika, M., dan MH, S. (2013). Beberapa bahan Alam Sebagai Alternatif Bahan Pencegah Karies. *Tersedia dalam: pustaka. unpad. ac. id/wp\_content/uplads/2, 13(08)*.

Haikal, M., Adhani, R., dan Wardani, I. K. (2020). Hubungan Laju Aliran Saliva terhadap Kejadian Karies Gigi pada Penderita Hipertensi yang Mengonsumsi Obat Antihipertensi (Tinjauan di RSUD Dr. H. Mochammad Ansari Saleh Banjarmasin). *Dentin, 4(2)*, 39-42.

Hamid, E. M., dan Yauri, L. (2019). Analisis Hubungan Status Gizi dan Karies Gigi Pada Anak Usia 10-11 Tahun di SDN 39 Tamalalang Kabupaten Pangkep. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar, 18(2)*.

Haq, Q. I., Susilaningrum, D., dan Akbar, S. M. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Angka Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar 7-12 Tahun di Kelurahan Kenjeran Surabaya. *Diakses Melalui <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-34915-1309100034-Paper.pdf>*.

Harjatmo, T. P., Par'i, H. M., dan Wiyono, S. (2017). Penilaian status gizi. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta*.

Hidayah, A., dan Vidhiastutik, Y. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Makanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Ma'ruf Jombang. *Literasi Kesehatan Husada, 4(3)*, 21-35.

Isnaini, N., Yuli Kusumawati, S. K. M., Werdhani, K. E., dan SKM, M. K. (2016). Hubungan Pola Asuh, Pola Makan dan Penyakit Infeksi dengan Kejadian Gizi Buruk pada Balita di Kabupaten Magetan Tahun 2016 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Isnarianti, R., Wahyudi, I. A., dan Puspita, R. M. (2013). Muntingia Calabura L Leaves Extract Inhibits Glucosyltransferase Activity Of Streptococcus Mutans. *Journal of Dentistry Indonesia, 20(3)*, 59-63.

Kaesmitan, Y. R., dan Johannis, J. A. (2017). Klasifikasi Status Gizi Balita di Kelurahan Oesapa Barat menggunakan Metode K-Nearest Neighbor. *Multitek Indonesia, 11(1)*, 42-50.

Kamsiah, K (2012). Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Kariogenik dan Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Karies Gigi pada Anak Sekolah Dasar di Kota Bengkulu. *Jurnal Media Kesehatan, 5(1)*, 49-59.

Karki, S et al (2019). Body Mass Index and Dental Caries Experience in Nepalese Schoolchildren. *Community Dentistry and Oral Epidemiology, 47(4)*, 346-357.

- Kartikasari, H. Y., dan Nuryanto, N. (2014). Hubungan Kejadian Karies Gigi dengan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar (Studi pada Anak Kelas III dan IV SDN Kadipaten I dan II Bojonegoro). *Journal of Nutrition College*, 3(3), 414-421.
- Katli, K (2018). Faktor-Faktor Kejadian Karies Gigi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(1), 46-52.
- Kemkes. (2019). Batas Ambang Indeks Massa Tubuh untuk Indonesia. [Online]. Viewed 2021 June 30.  
Available: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/tabel-batas-ambang-indeks-massa-tubuh-imt>
- Kemkes. (2019). Situasi Kesehatan Gigi dan Mulut 2019. [Online]. Viewed 2021 June 30.  
Available: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030900005/situasikesehatan-gigi-dan-mulut-2019>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Pedoman Gizi Seimbang. Departemen Kesehatan RI.
- Khotimah, K. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia 6-12 Tahun di Sd Negeri Karangayu 03 Semarang. *Karya Ilmiah*.
- Kiswaluyo, K. (2015). Hubungan Karies Gigi dengan Umur dan Jenis Kelamin Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates dan Puskesmas Wuluhan Kabupaten Jember. *STOMATOGNATIC-Jurnal Kedokteran Gigi*, 7(1), 26-30.
- Koksal, E., Tekçiçek, M., Yalcın, S. S., Tuğrul, B., Yalçın, S., dan Pekcan, G. (2011). Association between Anthropometric Measurements and Dental Caries in Turkish School Children. *Cent Eur J Public Health*, 19(3), 147-151.
- Lely, M. A (2017). Pengaruh (pH) Saliva Terhadap Terjadinya Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah. *Indonesian Bulletin of Health Research*, 45(4), 241-248.
- Lempert, S (2014). Association Between Body Mass Index and Caries Among Children and Adolescents. *Community Dentistry And Oral Epidemiology*, 42(1), 53-60.
- Lenters, M et al (2015). Body mass index and dental caries in children aged 5 to 8 years attending a dental paediatric referral practice in the Netherlands. *BMC research notes*, 8(1), 1-7.

- Listriana, L (2017). Indeks Karies Gigi Ditinjau dari Penyakit Umum dan Sekresi Saliva pada Anak di Sekolah Dasar Negeri 30 Palembang 2017. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 12(2), 136-148.
- Madhusudhan, K. S., & Khargekar, N. (2020). Nutritional Status and its Relationship with Dental Caries among 3–6-year-old Anganwadi Children. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, 13(1), 6.
- Mangkey, E., Posangi, J., dan Leman, M. A. (2015). Gambaran Status Karies pada Siswa SMP Negeri 1 Tomohon. *e-GiGi*, 3(1), 182-188.
- Maulidta, K. W., dan Hastuti, S. (2017). Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dan Konsumsi Makanan Jajanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak Pondok Beringin Semarang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 1(1), 18-24.
- Moelyaningrum, A. D (2017). Timah hitam (Pb) dan karies gigi. *Stomatognathic-Jurnal Kedokteran Gigi*, 13(1), 28-31.
- Motto, C. J., Mintjelungan, C. N., dan Ticoalu, S. H. (2017). Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di SLB YPAC Manado. *e-GiGi*, 5(1), 106-111.
- Norberg, C et al (2012). Body Mass Index (BMI) and Dental Caries In 5-Year-Old Children from Southern Sweden. *Community Dentistry and Oral Epidemiology*, 40(4), 315-322.
- Novita, C. F., Andriany, P., dan Maghfirah, S. I. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa SD Usia 10-12 Tahun (SD Kemala Bhayangkari Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh). *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(1), 73-78.
- Nugroho, T. A., Kusumawati, Y., & Raharjo, B. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku orang tua tentang pemberian susu botol dengan kejadian karies gigi pada siswa prasekolah.
- Nurapriyanti, I., dan Sarwinanti, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita di Posyandu Kunir Putih 13 Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2015 (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta).
- Nurwati, B., Darmawan S., dan Hendrik S. Budi. (2019). Hubungan Karies Gigi Dengan Kualitas Hidup Pada Anak Sekolah Usia 5-7 Tahun. *Jurnal Skala Kesehatan*, 10(1), 41-47.
- Nuttall, F. Q. (2015). Body mass index: obesity, BMI, and health: a critical review. *Nutrition today*, 50(3), 117.

- Paramanandana, P. G. A., Prasetya, M. A., dan Susanti, D. N. A. (2020). Hubungan Volume dan Derajat Keasaman (pH) Saliva terhadap Kejadian Karies Anak Usia 7-9 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 5 Sumerta Denpasar. *Bali Dental Journal*, 4(1), 44-48.
- Permatasari, D. S. A., Susanto, H. S., Udiyono, A., & Saraswati, L. D. (2016). Gambaran Beberapa Faktor Kejadian Karies Gigi pada Siswa Tunagrahita di SLB C, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4(4), 350-358.
- Pradanta, Y. E., Adhani, R., dan Khatimah, I. H. (2016). Hubungan Kadar pH dan Volume Saliva terhadap Indeks Karies Masyarakat Menginang Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin (Studi Observasional dengan Pengumpulan Saliva Metode Spitting). *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(2), 51-56.
- Prashant, V. Babu, V.D. Kumar dan Amitha. (2011). *Comparison of Association of Dental Caries in Relation with Body Mass Index (BMI) in Government and Private School Children*. *Journal of Dental Science and Research* 2 (issue2): 1-5.
- Pratamawawi, D. N. P., Hidayat, L. H., Hartami, E., Septina, F., & Swastirani, A. (2019). *Dasar-Dasar Keselamatan Pasien pada Praktik Dokter Gigi*. Universitas Brawijaya Press.
- Pratiwi, D. A., Susanto, H. S., dan Udiyono, A. (2016). Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dan Skor Plak Murid (Studi Pada Sekolah Dasar dan Sederajat di Wilayah Kerja Puskesmas Padangsari Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(4), 341-349.
- Prisinda, D et al (2017). Karakteristik Karies Periode Gigi Campuran pada Anak Usia 6-7 Tahun. *Padjadjaran Journal of Dental Researchers and Students*, 1(2), 95-101.
- Purwaningsih, P (2016). Analisis Faktor Risiko yang Mempengaruhi Karies Gigi pada Anak Sd Kelas V-VI di Kelurahan Peguyangan Kangin Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(1).
- Putra, R. N. Y., Ermawati, E., dan Amir, A. (2016). Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Usia Menarche pada Siswi SMP Negeri 1 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), hal. 551-557.
- Putri, R. M., Maemunah, N., dan Rahayu, W. (2017). Kaitan karies gigi dengan status gizi anak pra sekolah. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(1), 28-40.

- Rahardjo, A. K., Widjiastuti, I., dan Prasetyo, E. A. (2016). Prevalensi Karies Gigi Posterior berdasarkan Kedalaman, Usia dan Jenis Kelamin di RSGM FKG Unair Tahun 2014. *Conservative Dental Journal*, 6(2), 7-12.
- Rahayu, Y. C. (2015). Peran agen remineralisasi pada lesi karies dini. *Stomatognathic-Jurnal Kedokteran Gigi*, 10(1), 25-30.
- Rahman T, Adhani R, Triawanti. Hubungan antara status gizi pendek (stunting) dengan tingkat karies gigi. *Dentino J Ked Gigi* 2016; 1(1): 89.
- Ramayanti, S., dan Purnakarya, I. (2013). Peran Makanan terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 7(2), 89-93.
- Rekawati, A., dan Frisca, F. (2020). Hubungan Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik terhadap Prevalensi Karies Gigi pada Anak SD Negeri 3 Fajar Mataram. *Tarumanagara Medical Journal*, 3(1), 1-6.
- Riskesdas. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. [Online]. Viewed 2021 June 30.  
Available: <https://www.litbang.kemkes.go.id/hasil-utama-riskesdas-2018/>
- Riswandi, M. A., Adhani, R., dan Hayatie, L. (2016). Perbedaan Indeks Karies Gigi antara Siswa dengan Status Gizi Lebih dan Status Gizi Normal Tinjauan pada Siswa Kelas IV, V dan VI di Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(2), 28-32.
- Rodrigues, L., Espanca, R., Costa, A.R., Antunes, C.M., dan Lamy, E. (2017). Association between salivary leptin levels and taste perception in children. *Journal of Nutrition and Metabolism*.
- Romadhon, A., & Purnomo, A. S. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Status Gizi Balita Menggunakan Metode Fuzzy Inferensi Sugeno (Berdasarkan Metode Antropometri). *INFORMAL: Informatics Journal*, 1(3), 78-87.
- Senawa, I. M. W., dan Vonny, N. S. (2015). Penilaian Risiko Karies melalui Pemeriksaan Aliran dan Kekentalan Saliwa pada Pengguna Kontrasepsi Suntik di Kelurahan Banjer Kecamatan Tikala. *e-GiGi*, 3(1).
- Sherlyta, M., Wardani, R., & Susilawati, S. (2017). Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Negeri di desa tertinggal Kabupaten. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 29(1).
- Sibarani, M. R (2014). Karies: Etiologi, Karakteristik Klinis dan Tatalaksana. *Majalah Kedokteran*, 30(1), 14-22.



- Simbolon, D (2013). Model Prediksi Indeks Massa Tubuh Remaja Berdasarkan Riwayat Lahir dan Status Gizi Anak. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 8(1), 19-27.
- Stein, C., Santos, N. M. L., Hilgert, J. B., & Hugo, F. N. (2018). Effectiveness of oral health education on oral hygiene and dental caries in schoolchildren: Systematic review and meta-analysis. *Community dentistry and oral epidemiology*, 46(1), 30-37.
- Sulendra, T. K., Fatmawati, D. W., dan Nugroho, R. (2013). Hubungan pH dan Viskositas Saliva terhadap Indeks DMF-T pada Siswa-siswi Sekolah Dasar Baletbaru I dan Baletbaru II Sukowono Jember.
- Sumini, S., Amikasari, B., dan Nurhayati, D. (2014). Hubungan konsumsi makanan manis dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejedesa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan. *Jurnal Delima Harapan*, 1(1), 20-27.
- Sumiok, J. B (2015). Gambaran Kadar Fluor Air Sumur dengan Karies Gigi Anak Didesa Boyongpante Dua. *Pharmacon*, 4(4), 116-126.
- Suryani, N., Devi, N., dan Dimas, D. I. (2019). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Batang Kecombrang (*Etilingera elatior* (Jack) RM Sm) terhadap Bakteri Plak Gigi *Streptococcus mutans*. *Jurnal Kartika Kimia*, 2(1), 23-29.
- Swaminathan, K et al (2019). Correlation Between Body Mass Index and Dental Caries Among Three-to 12-Year-Old Schoolchildren in India: A Cross-Sectional Study. *Cureus*, 11(8).
- Tamin, S., & Yassi, D. (2011). Penyakit kelenjar saliva dan peran sialoendoskopi untuk diagnostik dan terapi. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana*, 41(2), 95-104.
- Utami, D (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Massa Tubuh pada Remaja Usia 15-18 Tahun Di SMAN 14 Tangerang. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 4(3), 207-215.
- Warganegara, E., dan Restiana, D. (2016). Getah Jarak (*Jatropha curcas* L.) sebagai Penghambat Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans* pada Karies Gigi. *Jurnal Majority*, 5(3), 62-67.
- Wei, L. I et al (2017). Association Between BMI and Dental Caries Among School Children and Adolescents in Jiangsu Province, China. *Biomedical and Environmental Sciences*, 30(10), 758-761.
- Weir, C. B., dan Jan, A. (2019). BMI classification percentile and cut off points. *StatPearls [Internet]*.

- Whelton, H. (2009). Functional foods and oral health. In Food Constituents and Oral Health. *Woodhead Publishing*, 488-528.
- Wina, O. D., & Probosari, N. (2014). Perbedaan OHI-S DMF-T dan def-t Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Letak Geografis Di Kabupaten Situbondo (Difference Of OHI-S And DMF-T On Elementary School Students Based On Geographical Location In Situbondo). *Pustaka Kesehatan*, 2(1), 34-41.
- Winahyu, K. M., Turmuzi, A., & Hakim, F. (2019). Hubungan antara Konsumsi Makanan Kariogenik dan Risiko Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah di Kabupaten Tangerang. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 25-29.
- Wirawan, E., dan Puspita, S. (2017). Hubungan pH saliva dan Kemampuan Buffer dengan DMF-T dan def-t pada Periode Gigi Bercampur Anak Usia 6-12 Tahun. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 6(1), 25-30.
- Worang, T. Y., Pangemanan, D. H., dan Wicaksono, D. A. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Anak di TK Tunas Bhakti Manado. *e-GiGi*, 2(2), 414-421.
- World Health Organization. (2020). Oral health. Viewed 2021 June 30. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>
- Worotitjan, I., Mintjelijan, C. N., dan Gunawan, P. (2013). Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan dan Minum pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara. *e-GiGi*, 1(1).
- Wowor, V. E. (2013). Hubungan antara Status Kebersihan Mulut dengan Karies Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Manado. *e-GiGi*, 1(2).
- Zahra, I. M., Hidayati, S., dan Mahirawatie, I. C. (2020). Hubungan Status Gizi dengan DMF-T pada Murid SD Negeri 1 Piton Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. *Jurnal Skala Kesehatan*, 11(2), 67-74.